

## ABSTRAK

Tipologi desa adalah teknik untuk mengenal tipe-tipe desa berdasarkan ciri-ciri menonjol yang dimiliki dalam kaitan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Adapun Klasifikasi tingkat perkembangan desa adalah penggolongan desa berdasarkan kesamaan tingkat perkembangannya yaitu tahapan desa swadaya, desa swakarya dan desa swasembada.

Di dalam usaha penggalian dan pemanfaatan potensi desa peranan penelitian tentang potensi desa sangat diperlukan. Dan dengan sistem Tipologi dan Klasifikasi Tingkat Perkembangan desa, maka akan dapat diketahui sejauh mana potensi desa tersebut diolah dan dimanfaatkan.

Dalam rangka penyusunan skripsi, penulis mengambil judul " Tipologi dan Klasifikasi Desa Sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan Masyarakat Desa." Studi kasus : desa Banjaratma, kecamatan Bulakamba, kabupaten Brebes, Jawa Tengah, tahun 1992/1993. Adapun masalah-masalah pokok dalam penelitian ini adalah ; bagaimana potensi dasar desa, termasuk tipe desa apa, apa tingkat perkembangannya, masalah-masalah apa yang mendesak di desa itu, apa yang menjadi penyebab dan apakah prioritas pembangunan yang dilaksanakan sudah sesuai atau belum. Jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus dan ex post facto, desain penelitiannya selain mengambil data yang sudah ada, penulis juga mengecek kembali data-data tersebut. Analisis yang dipakai menggunakan analisis yang sudah ditetapkan oleh Depdagri.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata potensi dasar desa Banjaratma mempunyai ciri kepadatan penduduk tinggi, alamnya sedang dan tidak terisolasi. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian sawah. Oleh karena itu tipe desa Banjaratma termasuk tipe desa persawahan. Tingkat perkembangan desa ini termasuk desa swasembada, tetapi masih dalam tahap awal. Masalah yang mendesak adalah rendahnya tingkat pendapatan, sedangkan yang menyebabkan masalah tersebut adalah hasil panen yang sedikit dan harga hasil panen yang relatif rendah bila dibandingkan dengan barang-barang industri. Dan prioritas program yang dilaksanakan oleh pemerintah belum sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.